

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan manusia sebagai khalifah di permukaan bumi, menjadikan manusia memiliki tanggung jawab kepada Allah dalam mengelola bumi dengan segala makhluk, zat dan benda ciptaan-Nya. Hal ini sesuai dengan firman Allah pada QS. al-Baqarah ayat 29 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى
السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala sesuatu yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. al-Baqarah; 29).¹

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah telah menganugerahkan karunia yang besar kepada manusia, menciptakan langit dan bumi untuk manusia, agar dapat diambil manfaatnya, sehingga manusia dapat menjaga kelangsungan hidupnya dan agar berbakti kepada Allah penciptanya².

Salah satu sumber daya yang dapat dimanfaatkan di Indonesia adalah sumber daya alam tambang minyak dan gas bumi (MIGAS).

¹Departemen Agama RI, *al Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006)

²Ulfah Utami, *Konservasi Sumber Daya Alam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008) 22

MIGAS yang termasuk dalam golongan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui dan terbatas apabila dieksploitasi secara terus menerus.

Sektor MIGAS merupakan salah satu andalan untuk mendapatkan devisa dalam rangka kelangsungan pembangunan negara. Berdasarkan rangking devisa 2011-2013, MIGAS menempati posisi pertama sebagai komoditas penghasil devisa negara. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Rangking Devisa 2011-2013

2011		2012		2013	
Komoditas	Nilai juta US\$	Komoditas	Nilai juta US\$	Komoditas	Nilai juta US\$
Minyak dan gas bumi	41,47 7.10	Minyak dan gas bumi	36,97 7.00	Minyak dan gas bumi	32,6 33.2
Batu bara	27,22 1.80	Batu bara	26,16 6.30	Batu bara	24,5 01.4
Minyak kelapa sawit	17,26 1.30	Minyak kelapa sawit	18,84 5.00	Minyak kelapa sawit	15,8 39.1
Karetolahan	14,25 8.20	Karetolahan	10,39 4.50	Karetolahan	10.0 54.1
Pariwisata	8,554 .40	Pariwisata	9,120 .85	Pariwisata	9,31 6.6
Pakaianjadi	7,801 .50	Pakaianjadi	7,304 .70	Pakaianjadi	7,50 1.0
Alatlistrik	7,364 .30	Alatlistrik	6,481 .90	Alatlistrik	6,41 8.6
Tekstil	5,563	Tekstil	5,135	Tekstil	5,43

	.30		.60		4.8
Makananolahan	4,802 .10	Makananolahan	5,135 .60	Makananolahan	5,29 3.6
Kertasdanbarangdarikertas	4,630 .00	Kertasdanbarangdarikertas	3,972 .00	Kertasdanbarangdarikertas	3,80 2.2
Bahankimia	4,214 .40	Bahankimia	3,636 .30	Bahankimia	3,51 4.5
Kayuolahan	3,288 .90	Kayuolahan	3,337 .70	Kayuolahan	3,50 1.6

Sumberdata :PusdatinKemenparekraf 2013³

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa minyak dan gas bumi menduduki posisi paling atas dalam menyumbang devisa di Indonesia secara tiga tahun berturut-turut. Hal ini menguatkan bahwa minyak dan gas bumi menjadi andalan untuk mendapatkan devisa negara di Indonesia.

Kabupaten Bojonegoro sendiri merupakan salah satu kabupaten yang kaya akan pertambangan minyaknya. Kabupaten Bojonegoro mempunyai 40 sumur yang diperkirakan mengandung 600 juta barel minyak dan 1,7 juta triliun - 2 triliun kaki kubik (TCF). Sumur tersebut akan dikelolaExxon-mobildengan anak perusahaan yaitu Mobil Cepu Ltd (MCL). Lokasi eksploitasi yang terkenal adalah Banyu Urip yang tepatnya di Desa Mojodelik. Lokasitersebutmemilikicadanganminyakdan gas paling besarsertadekatdengan pemukimanwarga⁴.

³Pusdatin Kemenparekraf dan BPS 2013, diakses tanggal 20-08-2015

⁴Abdul Rochman Zaki, Abdul Hakim, Farida Nurani, "Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Minyak Dan Gas Banyu Urip Kabupaten Bojonegoro Jurnal," *Administrasi Publik (JAP)*, Vol 1, No 2 thn 2013, hal 125-131

Mobil Cepu Ltd. (MCL) atau lebih dikenal dengan Blok Cepu merupakan salah satu warisan pertambangan dari jaman Belanda. Ladang minyak tertua ini sudah dimulai saat Belanda datang ke Indonesia sekitar tahun 1870. Kontrak Kerja Sama (Cepu) ditandatangani pada tanggal 17 September 2005, dengan meliputi wilayah area Jawa Tengah dan Jawa Timur. Mobil Cepu Ltd. (MCL), Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. dan Pertamina EP Cepu, secara bersama-sama merumuskan komposisi Kontrak di bawah KKS Cepu. KKS Cepu ini memiliki kewenangan atas 10% modal serta keuntungan yang ditujukan kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). KKS Cepu akan berlaku selama 30 tahun⁵.

Keberadaan Blok Cepu di Kecamatan Gayam ini melewati beberapa desadiantaranya, Desa Mojodelik, Bonorejo, Brabuhan, Begadon, Ringintunggal, Katur, Cengungklung, Sudu, Manuk'an, Ngraho dan Beged. Bahwasanya desa-desa tersebut mendapat Alokasi Dana Desa (ADD) yang cukup tinggi dibandingkan desa-desa lain.

Pada tahun 2015, Desa Mojodelik menerima Alokasi Dana Desa (ADD) yang cukup tinggi dibandingkan desa lain se-Kecamatan Gayam, yakni Rp2.700.000.000. Bahkan Desa Gayam yang berada di area eksplorasi dan eksploitasi MIGAS berada di bawah Mojodelik. Menurut Camat Gayam, Hartono, tingginya ADD Mojodelik karena merupakan desa penghasil MIGAS di Bojonegoro. Sehingga, selain bagi hasil Pajak

⁵<http://www.exxonmobil.co.id/Indonesia-Bahasa/PA/default.aspx> diakses tanggal 10 April 2016

Bumi dan Bangunan (PBB) dan retribusi, Mojodelik mendapat dana bagi hasil (DBH) MIGAS Banyu Urip Blok Cepu.

Kondisi ekonomi Desa Mojodelik dari tahun-ketahun terus mengalami perbaikan, misalnya peningkatan infrastruktur desa. Hal ini dibuktikan dengan dilaksanakannya program Peningkatan Infrastruktur Publik (PIP) 2014, jalan desa ditinggikan untuk kegiatan proyek sumur MIGAS Banyu Urip, sudah sekitar 70% jalan Desa Mojodelik yang sudah terpaving, dan tinggal 30% yang belum, Hal itu dijelaskan oleh Kades Mojodelik Yuntik Rahayu. Pembangunan infrastruktur desa tidak hanya pada perbaikan jalan poros desa, tetapi juga pembenahan pada balai desa, masjid dan lain-lain. Ekonomi masyarakat Desa Mojodelik mengalami peningkatan, dari hasil kegiatan usaha ataupun pekerjaan dan perubahan sosial. Seperti peningkatan status sosial atau perubahan profesi yang berasal dari petani menjadi pegawai pertambangan minyak bumi sehingga meningkatkan perkembangan desa.

Berbeda dengan kondisi ekonomi Desa Mojodelik sebelum ada pengeboran minyak dan gas pada Mobil Cepu Ltd (MCL), masyarakat Desa Mojodelik bekerja pada sektor pertanian dan berternak. Mereka sehari-harinya bekerja di sawah, baik menggarap sawah sendiri atau menjadi buruh. Di samping menggarap sawah, mereka memelihara sapi. Dimana sebanyak 2.5% jumlah sapi di Kabupaten Bojonegoro berasal dari Kecamatan Gayam.⁶

⁶Badan Pusat Statistik Daerah Kecamatan Gayam 2015, diakses tanggal 10 November 2015

Keberadaan Blok Cepu ini memberikan peluang usaha dengan tersedianya infrastruktur yang memadai untuk keberlangsungan ekonomi bagi masyarakat, menurunnya tingkat pengangguran dengan diserapnya tenaga kerja, sehingga masyarakat sekitar khususnya Desa Mojodelik tingkat kesejahteraannya lebih baik dibandingkan dengan desa-desa lainnya.

Namun pada sisi lain, keberadaan Blok Cepu ini mempunyai dampak negatif terhadap lingkungannya. Apabila terjadi kebocoran pipa dalam proses pengeboran, dengan tingkat pencemaran yang tinggi maka hal ini sangat membahayakan warga sekitar. Kebocoran pipa bisa terjadi kapan saja, sehingga warga harus selalu waspada. Selain itu, pengeboran ini juga memberikan perubahan yang signifikan seperti cuaca yang semakin panas dan kesuburan tanah yang semakin menurun. Oleh karena itu, dengan sisi negatif dan positif yang ditimbulkan oleh pengeboran minyak ini peneliti tertarik untuk mengkaji persoalan ini dengan perspektif *mashlahah*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pengeboran Tambang Minyak dan Gas Pada MCL (Mobil Cepu Ltd.) dalam Perspektif *mashlahah* (Studi Kasus Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalahnya adalah bagaimana peningkatan perekonomian masyarakat dengan adanya pengelolaan tambang minyak dan gas pada MCL dalam perspektif *mashlahah*?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan perekonomian masyarakat sekitar dengan adanya pengelolaan tambang minyak dan gas pada MCL (Mobil Cepu Ltd) dalam perspektif *mashlahah*.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana dalam peningkatan perekonomian di Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro ini melalui MCL (Mobil Cepu Ltd.) dalam perspektif *mashlahah*.

b. Bagi Akademisi

Menambah referensi bagi peneliti lain dan dapat menambah wawasan tentang peningkatan perekonomian Desa Mojodelik melalui pengeboran tambang Minyak dan gas pada MCL (Mobil Cepu Ltd.)

c. Bagi Desa Penelitian

Penelitian ini memberikan gambaran bagi desa peneliti khususnya Desa Mojodelik untuk mengetahui peningkatan perekonomian daerahnya, dan untuk dikenal lebih jauh lagi oleh desa-desa yang lain.

D. KajianPustaka

Jurnal nasional yang ditulis oleh Fahmi Rochmaninfrum dengan judul perkembangan tambang minyak Blok Cepu dan pengaruhnya terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Ledok tahun 1960-2004⁷. Dalam penelitian tersebut peneliti menjelaskan bahwa perkembangan tambang minyak Blok Cepu tahun 1960-2004 yaitu dengan adanya penambangan minyak di Desa Ledok dapat meningkatkan perekonomian sekitar dan menciptakan lapangan kerja untuk orang-orang yang tidak memiliki *skill* yang tinggi. Dampak tambang minyak Blok Cepu terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Ledok memberikan lapangan kerja baru bagi masyarakat yang nantinya dapat mengurangi jumlah pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat yang tentunya akan meningkatkan pula kesejahteraan masyarakat mengurangi arus urbanisasi, dalam hal pendidikan dan meningkatkan pendidikan.

Jurnal nasional yang ditulis oleh Abdul Rahman Zaki, Abdul Hakim, dan Farida Nurani dengan judul dampak sosial ekonomi

⁷Fahmi Rochmaninfrum, "Perkembangan Tambang Minyak Blok Cepu dan Pengaruhnya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ledok Tahun 1960-2004, ": *Journal Of Indonesian History*" Vo1. 1 No. 2 tahun 2012 Hlm 92-99

pertambangan minyak dan gas Banyu Urip Kabupaten Bojonegoro⁸. Penelitian yang menunjukkan adanya peralihan mata pencarian dari pertanian ke pertambangan. Tingkat pendapatan meningkat dan mengarah lebih sejahtera. Pemerintah juga memberikan kebijakan sektor pertambangan yang mendukung masyarakat sekitar.

Jurnal nasional yang ditulis oleh Titik Kurniawati, Wiwik Widayati, dan Sulistyowati yang berjudul kesenjangan fiskal dana bagi hasil minyak dan gas bumi atas eksploitasi Blok Cepu⁹. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadinya kesenjangan fiskal oleh disinkronisasi regulasi antara UU No 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dengan PP No 55 Tahun 2005 Tentang Dana Perimbangan UU No. 33 Tahun 2004 menyebutkan bahwa Dana Bagi Hasil dibagikan kepada daerah yang bersangkutan, dalam arti daerah penghasil dan kabupaten lainnya di satu provinsi yang tidak terkait dengan eksploitasi minyak dan bumi.

Penelitian yang peneliti buat memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, yaitu peneliti menggunakan konsep *mashlahah* atau perspektif *mashlahah*. Dimana dalam penelitian sebelumnya tidak ada yang menggunakan perspektif *mashlahah*.

⁸ Abdul RochmanZaki, Abdul Hakim, Farida Nurani, "Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Minyak Dan Gas Banyu Urip Kabupaten Bojonegoro," : *Jurnal Administrasi Publik...* hal 125-131

⁹Titik Kurniawati, Wiwik Widayati, Sulistyowati, "Kesenjangan Fiskal Dana Bagi Hasil Minyak Dan Gas Bumi Atas Eksploitasi Blok Cepu," :*Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol 1, No 1, thn 2013*

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Selanjutnya, dipilihnya penelitian kualitatif karena kemantapan peneliti berdasarkan penelitiannya dan metode kualitatif dapat memberikan perincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif¹⁰.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif analisis yaitu analisis berdasarkan beberapa pertimbangan, *pertama*, penelitian diorientasikan untuk mencari dan memahami secara mendalam data-data struktur kesadaran berupa persepsi perspektif dan pandangan subjek penelitian terhadap peningkatan perekonomian Desa Mojodelik dan bagaimana perspektif *mashlahah* tentang hal tersebut. *Kedua* berdasarkan mekanisme penelitian yang dilakukan yaitu berpijak pada data-data penelitian yang kemudian akan disimpulkan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan beberapa cara untuk mendapatkan data yang valid. Adapun beberapa cara tersebut adalah sebagai berikut:

a) Interview (Wawancara)

¹⁰Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamala*, (Bandung: CV Pustaka Setia. 2014) 49

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara terstruktur, yaitu wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara telah melakukan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanyapun telah disiapkan.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data atau peneliti dapat juga menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, atau alat bantu lainya¹¹.

Dalam melakukan wawancara, peneliti akan mewawancarai tiga kriteria yang telah ditentukan. *Pertama*, perangkat Desa Mojodelik yaitu Kepala Desa dan jajaranya. *Kedua*, warga Desa Mojodelik yang bekerja di MCL (Mobil Cepu Ltd.). *Ketiga*, warga Desa Mojodelik yang tidak bekerja di MCL (Mobil Cepu Ltd.).

b) Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari hasil wawancara peneliti. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagaimana mengacu pada konsep observasi nonpartisipan bahwa, “peneliti terlibat langsung dengan orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2013) 137

nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen¹². Dalam penelitian ini peneliti lebih menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Yang akan menjadi objek observasi dalam penelitian ini adalah dampak lingkungan sekitar objek. Dampak lingkungan dalam hal ini adalah apabila ada kebocoran pipa dalam pengeboran, hal ini sangat membahayakan warga sekitar.

c) Dokumenter

Metode ini digunakan apabila data dari wawancara dan observasi dikatakan masih belum kuat atau valid untuk menemukan sebuah jawaban, apabila peneliti sudah merasa cukup dengan wawancara dan observasi. Maka metode dokumenter ini hanya sebagai pelengkap saja.

Peneliti akan mengambil data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan judul penelitian. Dokumen yang akan diambil oleh peneliti adalah dokumen berupa arsip data profil Desa Mojodelik .

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh informan dengan metode pengumpulan data yang telah disebutkan di atas. Data

¹²Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya...* 115

primer dalam penelitian ini adalah data dari wawancara, observasi, dan dokumenter.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai literatur, dan hasil dari penelitian terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dari (1) Badan Pusat Statistik, (2) web resmi Bojonegoro dan Exxon Mobil, (3) buku, artikel, jurnal yang berkaitan dengan penelitian, (4) penelitian terdahulu.

4. Penentuan Informan

Dalam penentuan informan, peneliti menggunakan cara melalui *key person*. *Key person* digunakan karena peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan peneliti, sehingga peneliti membutuhkan *key person* untuk melakukan wawancara dan observasi¹³. *Key person* ini adalah tokoh formal dan informal, misalnya tokoh formal dalam penelitian ini adalah aparat Desa Mojodelik yaitu Ibu Yuntik Rahayu.

Dalam penelitian ini, mengambil beberapa lokasi yang akan diambil sebagai lokasi tempat subjek penelitian atau sumber informasi. Penentuan sumber informasi (informan), menggunakan seleksi berdasarkan kriteria (*creation based selection*), dimaksudkan agar hasil dari penelitian ini memiliki validitas data sesuai dengan kebutuhan, dan sesuai dengan model penelitian kualitatif yang tidak bergantung pada

¹³Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) 77

kuantitas populasi dan sampling. Serta memiliki transabilitas pada kasus-kasus hasil penelitian lainnya.

Peneliti menentukan tiga kriteria informan, *pertama*, perangkat Desa Mojodelik yaitu Kepala Desa dan jajaranya. *Kedua*, warga Desa Mojodelik yang bekerja di MCL(Mobil Cepu Ltd.).*Ketiga*, warga Desa Mojodelik yang tidak bekerja di MCL(Mobil Cepu Ltd.).Dengan digali informasinya oleh peneliti berjumlah sebanyak lima belas orang, yang dibagi secara proporsional sesuai dengan kriteria. Penetapan informan sebanyak lima belas orang ini berdasarkan pada metode Trianggulasi yang minimal ada tiga informan, namun peneliti lebih menggunakan lima belas informan karena sudah mewaliki seluruh sampel peneliti.

5. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, menggunakan tiga metode yakni terdiri dari tiga jalur kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data dan reduksi kesimpulan. Tiga jalur kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus.

Reduksi data adalah, kegiatan analisis data yang meliputi identifikasi (menyeleksi kelayakan data), klasifikasi (memilih dan mengelompokkan data), dan kodefikasi (kegiatan memberikan identitas pada penelitian yang terpilih). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data ini dapat dibantu dengan peralatan elektronik.

Langkah selanjutnya adalah penyajian data yaitu mendesplaykan data. Dengan mendesplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif dapat juga berupa grafik atau matrik.

Langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, atau sebaliknya.

6. Metode Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin kredibilitas data dari kemungkinan-kemungkinan kesalahan analisa dan interpretasi data, peneliti menggunakan strategi triangulasi (*triangulation strategy*). Strategi ini adalah suatu strategi multi metode (*multi method*), multi model (*multi traif*) dan multi referensi (*multi reference*) melihat ketepatan posisi objek

penelitian dan multi persepsi (*multi perceive*) untuk mengklasifikasi maksud dan melakukan deskripsi atau interpretasi data.

Adapun metode triangulasi yang digunakan adalah maka pelaksanaan teknis dari uji pengabsahan ini akan memanfaatkan: peneliti, sumber, metode, dan teori. Triangulasi kejujuran peneliti, cara ini dilakukan dengan cara menguji kejujuran, subjektivitas dan kemampuan merekam data oleh peneliti di lapangan. Yaitu dengan meminta bantuan peneliti lain dalam melakukan pengecekan langsung, wawancara ulang serta merekam data yang sama dilapangan. Hal ini adalah sama dengan proses verifikasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seorang peneliti.

Triangulasi dengan sumberdata, dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda, yaitu dengan cara: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orangtentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang

berpendidikan menengah atau tinggi, (5) membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan¹⁴.

7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Bojonegoro, Kecamatan Gayam, Desa Mojodelik. Lokasi ini dipilih secara sengaja oleh peneliti, dengan maksud dan tujuan dengan menemukan daerah yang paling relevan dengan fokus penelitian. Penentuan lokasi ini dilakukan dengan cara sengaja oleh peneliti dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan. *Pertama*, Bojonegoro merupakan Kabupaten yang memiliki kandungan minyak dan gas bumi yang sangat melimpah sehingga didirikan banyak pengeboran tambang minyak dan gas bumi, salah satunya adalah yang didirikan oleh perusahaan Exxon Mobil dengan anak perusahaan MCL (Mobil Cepu Ltd.) dengan nama proyek Banyu Urip, yang di dalamnya melewati beberapa desa diantaranya Desa Mojodelik kecamatan Gayam Bojonegoro. *Kedua*, desa penelitian yang dipilih yaitu Desa Mojodelik merupakan desa yang paling banyak terkena dampak dengan adanya MCL (Mobil Cepu Ltd.) tersebut. *Ketiga*, Desa Mojodelik merupakan desa yang paling banyak menerima ADD+DD (Alokasi Dana Desa dan Dana Desa) sekitar Rp2.700.000.000.

¹⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*...256

A. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian terstruktur dan mudah dipahami dengan baik, maka digunakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini. Secara keseluruhan sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat bab, diantaranya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan dan Manfaat Penulisan
- d. Kajian Pustaka
- e. Kerangka Teori
- f. Metode Penelitian
- g. Metode Pengumpulan Data
- h. Sistematika Pembahasan

BAB II: Konsep *Mashlahah*

- a. Pengertian *Mashlahah*
- b. Pembagian *Mashlahah*
- c. Kerangka *Mâqashid Al-Syarîah*
- d. *Fiqh Al-Bî'ah*

BAB III: Peningkatan Ekonomi di Desa Mojodelik Melalui MCL (Mobil Cepu Ltd.)

- a. Profil Objek Penelitian

- b. Peningkatan Perekonomian di Desa Mojodelik
- c. Perkembangan Perekonomian Desa Mojodelik
- d. Pendekatan dengan Masyarakat Desa Mojodelik yang dilakukan oleh Pihak MCL.

BAB IV: Analisis

- a. *Hifz al-Dîn* (Terpeliharanya Agama).
- b. *Hifz al-Nafs* (Terpelihara Jiwa)
- c. *Hifz al- 'Aql* (Terpeliharanya Akal)
- d. *Hifz al-Nasl* (Terpeliharanya Keturunan).
- e. *Hifz al-Mâl*(Terpeliharanya Harta).

BAB V: Penutup

- a. Kesimpulan
- b. saran